

# BAB I

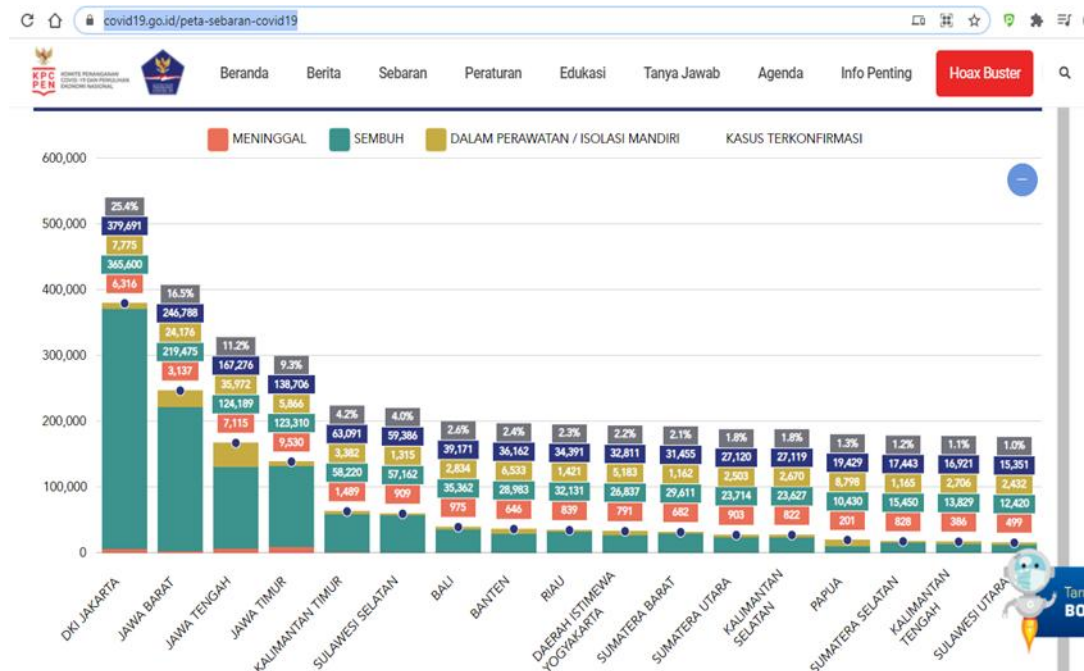
## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pandemi Corona Virus-19 yang mulai muncul pada akhir tahun 2019 di Wuhan, China menyebar dengan cepat ke seluruh penjuru dunia, jumlah total kasus Corona Virus di seluruh dunia adalah sebesar 129.495.677 jiwa dengan kematian sebesar 2.828.629 jiwa dan sebesar 104.436.543 jiwa yang telah mengalami kesembuhan (<https://www.worldometers.info/coronavirus/>). Salah satunya yang terkena penyebarannya adalah negara kita, negara Republik Indonesia. Virus ini masuk ke Indonesia sekitar bulan Februari hingga Maret 2020 yang menyebabkan berbagai sektor utama mengalami penurunan bahkan kelumpuhan dikarenakan wabah yang mematikan ini.

Dengan adanya virus ini, mengharuskan seluruh penduduk Indonesia untuk melakukan Sebagian besar kegiatan di dalam rumah, seperti bekerja dan belajar di dalam rumah, tidak hanya itu saja tetapi beberapa moda transportasi juga berhenti beroperasi untuk sementara seperti pesawat, kereta api dan bus angkutan umum, mall dan restoran juga mengurangi jam operasional dan banyak tempat-tempat wisata khususnya wisata massal yang tutup dikarenakan adanya *lockdown* yang berlangsung hingga pertengahan tahun 2020 yang mengakibatkan banyak tenaga kerja yang dirumahkan serta pengusaha yang kehilangan pangsa pasar mereka. Selain dilakukannya *lockdown*, juga terdapat prosedur yang harus ditaati oleh seluruh masyarakat yaitu mengikuti protokol kesehatan seperti menjaga jarak antara individu minimal 1 hingga 2 meter, penggunaan masker jika keluar rumah, rajin mencuci tangan dan sebagainya.

Berikut data kasus Corona Virus-19 di beberapa provinsi di Indonesia pada April 2021 melalui informasi dari (<https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>) yaitu sebagai berikut



Gambar 1 Peta Sebaran Covid-19 di Indonesia

Setelah itu virus Covid-19 masih cenderung terus mengalami kenaikan dari banyaknya jumlah orang yang terjangkit, juga belum ditemukan obat ataupun vaksin yang benar-benar khusus dan efektif untuk mengatasi virus ini. Sampai akhirnya pada akhir tahun 2020 vaksin mulai masuk ke Indonesia yaitu vaksin Sinovac.

Penggunaan vaksin tersebut dimulai dengan pemberian vaksin pertama kali kepada Presiden Joko Widodo pada tanggal 13 Januari 2021 dan mulai diikuti juga pemberian vaksin kepada para menteri dan jajarannya, dan direncanakan terdapat 2 gelombang pemberian vaksin bagi masyarakat Indonesia dengan penjelasan sebagai berikut, gelombang pertama dilaksanakan pada bulan Januari hingga April 2021 dengan yang mengikuti adalah orang yang memiliki

prioritas tertinggi karena berada di garda terdepan dalam mengatasi Covid-19 yaitu para tenaga kesehatan, petugas publik dan lansia. Gelombang kedua dilaksanakan pada April hingga Maret 2022 dengan yang mengikuti adalah masyarakat yang memiliki resiko penularan yang tinggi dan masyarakat lainnya yang sesuai dengan ketersediaan vaksin yang ada. Sehingga saat ini kasus Covid-19 per harinya dapat semakin menurun dan berbagai sektor seperti sektor perekonomian, pariwisata, dan pendidikan mulai dapat perlahan bangkit kembali dan kondisi ini sering disebut sebagai era *new normal* atau era dimana masyarakat dapat mulai hidup dengan normal kembali tetapi dengan kebiasaan-kebiasaan yang baru yaitu tetap diterapkannya 3M(Menjaga jarak, Mencuci tangan dan Memakai masker) untuk menghindari terjadinya lagi penyebaran virus Covid-19 serta mengembalikan kepercayaan masyarakat untuk kembali melakukan aktivitas sosial.

Desa wisata Kalak Ijo ini merupakan desa wisata yang terletak di Desa Guwosari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul. Desa wisata ini merupakan desa yang mengandalkan kuliner atau panganan khas daerah setempat sebagai keunggulan utamanya, yaitu ingkung ayam kualo. Makanan yang sudah ada secara turun temurun disana tetapi dahulu hanya sering disajikan pada saat acara hajatan, namun saat ini kita dapat mencicipi panganan itu setiap saat. Selain kulinernya ada hal-hal unik dan menarik yang dapat kita nikmati juga seperti kerajinan sarang burung dan jemuran bambu, kerajinan batik, kesenian Tari Kijoko Sung dan Gejog Lesung serta dapat menikmati camilan emping melinjo karena banyak pohon melinjo yang tumbuh disana serta memiliki pemandangan

yang indah serta suasana yang asri dapat menjadi pilihan yang baik untuk berlibur dan menghilangkan penat setelah melakukan keseharian di kota.

Namun karena adanya pandemi Covid-19 ini kunjungan wisatawan di Desa Wisata Kalak Ijo pun juga ikut menurun sama seperti daya tarik wisata lainnya. Tetapi melihat potensi desa ini yang cukup besar dan banyak peminatnya, maka penulis merasa penting untuk diadakannya penelitian di desa wisata ini mengenai strategi pengembangan baru yang dapat dilakukan dalam era *new normal* ini agar dapat membangkitkan kembali minat dan kepercayaan wisatawan mengenai desa wisata yang menarik ini. Dengan alasan di atas, maka Artikel Ilmiah ini penulis memberi judul yaitu “STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA KALAK IJO DI KABUPATEN BANTUL PADA ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut, terdapat beberapa hal yang perlu dikaji dalam rumusan masalah ini, yakni sebagai berikut :

1. Strategi pengembangan baru apa yang tepat untuk diterapkan di Desa Wisata Kalak Ijo pada era *New Normal* atau adaptasi kebiasaan hidup yang baru ini?
2. Bagaimana peran dan kontribusi pemerintah dan masyarakat setempat dalam pengembangan Desa Wisata Kalak Ijo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui strategi pengembangan apa yang diterapkan di Desa Wisata Kalak Ijo sebelum masa pandemi Covid-19 ada sehingga dapat menyusun strategi pengembangan yang baru yang dapat diterapkan untuk membangkitkan kembali wisata tersebut pada era *new normal*.
2. Dapat mengetahui peran dan kontribusi pemerintah serta masyarakat setempat dalam usaha mengembangkan Desa Wisata Kalak Ijo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian yang akan dilakukan, diharapkan mampu memiliki kegunaan dan manfaat. Dalam penelitian ini juga terdapat berbagai manfaat, manfaat penelitian tersebut bersifat teoritis atau akademis yaitu dapat memberikan sumbangan pemikiran serta memperkaya konsep dan teori-teori terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu diharapkan juga dapat diperoleh manfaat secara praktis atau aplikatif sehingga nantinya kajian penulis mengenai strategi pengembangan yang baru ini dapat diterapkan di Desa Wisata Kalak Ijo dan dapat meningkatkan kembali popularitas wisata ini. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Penulis :
  - a. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi Penulis mengenai Desa Wisata Kalak Ijo di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
  - b. Sebagai syarat kelulusan dalam menempuh jenjang pendidikan S-1 Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.
2. Manfaat bagi Lembaga :

- a. Memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai Desa Wisata Kalak Ijo sehingga dapat menjadi sumber informasi lebih bagi perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.
  - b. Menambah referensi dalam pembuatan artikel ilmiah bagi mahasiswa dan mahasiswi di masa yang akan datang.
3. Manfaat bagi Pemerintah :
- a. Menjadi masukan mengenai strategi pengembangan dalam era *new normal* bagi pemerintah setempat untuk dapat turut berkontribusi dan membantu dalam mengembangkan kembali Desa Wisata Kalak Ijo baik dalam sarana dan prasarananya.
4. Manfaat bagi Masyarakat :
- a. Memberikan masukan mengenai strategi pengembangan yang baru yang dapat diterapkan di era *new normal* ini.
  - b. Memberikan masukan dan ilmu pengetahuan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membangun pariwisata agar dapat mengembangkan Desa Wisata Kalak Ijo sebagai daya tarik wisata yang terus mengedepankan prinsip *ecotourism* dan *sustainable*, karena masyarakat setempatlah yang sangat berperan dalam melestarikan wisata tersebut.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian bermanfaat untuk dapat menentukan Batasan-batasan mengenai penelitian yang akan dilakukan seperti subjek yang akan diteliti, lokasi pelaksanaan penelitian dan hal-hal yang akan dikaji dalam

pembahasan sehingga dapat memberikan gambaran secara keseluruhan akan penelitian yang hendak dilaksanakan. Ruang lingkup penelitian dalam artikel ilmiah ini adalah sebagai berikut :

- a. Subjek yang akan diteliti adalah masyarakat dan wisatawan yang berada dan pernah mengunjungi Desa Wisata Kalak Ijo. Dengan metode wawancara serta kuisioner untuk mengetahui pendapat responden.
- b. Lokasi penelitian bertempat di Desa Wisata Kalak Ijo, Guwosari, Pajangan, Bantul.
- c. Strategi pengembangan yang telah diterapkan dan peran pemerintah serta masyarakat setempat dalam mengembangkan desa wisata.

#### **F. Linearitas penelitian**

Linearitas penelitian dilihat dalam kesamaan pada tema yang diambil dari DCS(*Domestic Case Study*), FCS(*Foreign Case Study*) dan Artikel Ilmiah. Artikel ilmiah yang penulis buat ini berjudul : ”STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA KALAK IJO DI KABUPATEN BANTUL PADA ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU”. Linear dengan jurnal ilmiah *Domestic Case Study* yang berjudul “PESONA HUTAN PINUS MANGUNAN SEBAGAI DAYA TARIK WISATA ALAM DI BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”, serta *Foreign Case Study* yang berjudul “*VIRTUAL TOUR* SEBAGAI PARIWISATA DI DATARAN TANJUNG EMAS MALAYSIA DAN DI TAMAN SEJARAH PHIMAI THAILAND PADA PANDEMI MASA COVID-19”.

Penulis mengambil tema yang sama yaitu mengenai destinasi wisata dan membahas tentang pesona dan keunikan serta strategi untuk mengembangkan

dan mengoptimalkan di setiap daya tarik wisata tersebut pada saat pandemi Covid-19 yang melanda di seluruh penjuru dunia ini.

## **G. Sistematika Penulisan**

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, linearitas penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II. KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang kajian literatur terdahulu dan kerangka teori yang linier dengan tema Artikel Ilmiah.

### **BAB III. METODOLOGI DAN DATA**

Pada bab ini memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan penulis, jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan dan pengolahan data, serta analisis data yang digunakan.

### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini memuat secara rinci seluruh hasil penelitian penulis.

### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab terakhir ini berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi dari penulis.